

REAKTUALISASI NILAI SPIRITUAL DAN SOSIAL: MOBILISASI PARTISIPASI MASYARAKAT KECAMATAN WARU KABUPATEN SIDOARJO MELALUI KHATAMAN AL-QURAN SERTA BERBAGI SEMBAKO

Wardatus Sholikha, Ummi Sa'adah, Ahmad Yasfin Afiaturrohman, Agung Riandra, Khresna Yustisia Nugroho, Didit Darmawan, Akbar Putra Maulana Nur Cahyo
Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRACT

This community service activity was carried out as part of the Community Service Programme (KKN) in Waru Sub-district, Sidoarjo Regency. The programme aims to enhance social participation amongst the community through a Qur'an recitation completion ceremony and the distribution of basic food parcels, as a means of integrating religious approaches with social action. The implementation of this activity involved the stages of planning, execution, monitoring and evaluation. The Qur'an recitation sessions were held in congregation, involving community members of various age groups, whilst the distribution of basic food aid was provided to underprivileged households based on data collected jointly with village officials and community leaders. This initiative fostered interaction and cooperation amongst residents, as well as a growing sense of social responsibility through community involvement in the aid distribution process. Furthermore, it provided tangible benefits to those in need. The culture of mutual cooperation within the community. The Qur'an recitation completion ceremony and the distribution of food parcels have proven to be an effective strategy for enhancing community participation in Waru Sub-district.

Keywords: social participation, completion of the recitation of the Qur'an, distribution of food parcels, community service, Community Service Programme.

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo. Program ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako sebagai bentuk integrasi antara pendekatan keagamaan dan aksi sosial. Metode pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan secara berjamaah dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kelompok usia dan untuk distribusi bantuan sembako diberikan kepada masyarakat prasejahtera berdasarkan hasil pendataan bersama perangkat desa, dan tokoh masyarakat. Hasil ini meningkatkan interaksi dan kerja sama antarwarga, serta tumbuhnya kepedulian sosial dengan keterlibatan masyarakat dalam proses distribusi bantuan. Selain itu memberikan manfaat

bagi masyarakat yang membutuhkan. Budaya gotong royong di lingkungan masyarakat semakin berkembang. Kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako terbukti menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat di Kecamatan Waru.

Kata Kunci: partisipasi sosial, khataman Al-Qur'an, distribusi bantuan sembako, pengabdian masyarakat, KKN.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Program ini memberikan kesempatan mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapat pada saat perkuliahan, baik pengetahuan, keterampilan maupun pengalaman nyata untuk diterapkan di masyarakat. Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa juga sebagai mitra masyarakat dimana menghadapi permasalahan dan membantu dalam mencari solusi yang sesuai dengan kebutuhan lingkungan. Keterlibatan generasi muda dalam program berbasis partisipatif memiliki peran strategis untuk memperkuat ketahanan sosial dan ekonomi lokal (Wibowo *et al.*, 2025). Kegiatan ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo yang memiliki kondisi ekonomi masyarakat yang beragam. Sebagian besar masyarakat bekerja sebagai buruh, karyawan swasta, pedagang. Meskipun demikian masih terdapat beberapa masyarakat yang membutuhkan perhatian dan dukungan baik dalam aspek sosial maupun ekonomi. Menurut Rojak *et al.* (2012) upaya penanganan ekonomi dalam masyarakat memerlukan sinergi program kemanusiaan yang terpadu dan berkelanjutan.

Partisipasi sosial merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan bermasyarakat karena dapat mendorong terwujudnya kerja sama, gotong royong dan keperluan antarwarga (Lego *et al.*, 2025). Tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai kegiatan sosial dapat menciptakan hubungan yang harmonis serta memperkuat rasa kebersamaan dalam suatu lingkungan. Pengurangan kesenjangan sosial dapat melalui interaksi antarwarga yang dapat menciptakan keharmonisan hidup dan kesetaraan di lingkungan (Zahid & Darmawan, 2022). Sebaliknya jika rendahnya partisipasi sosial dapat mengurangi interaksi antarwarga dan melemahkan solidaritas sosial di masyarakat. Studi dari Hariani *et al.* (2023) juga menegaskan bahwa gotong royong masyarakat dalam memelihara fasilitas ibadah mencerminkan kekuatan modal sosial yang dapat dimanfaatkan untuk berbagai program pemberdayaan. Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya yang mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat kegiatan bersama dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitarnya.

Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi sosial adalah melalui kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana peningkatan kualitas spiritual tetapi juga menjadi media untuk mempererat hubungan sosial dan membangun interaksi positif di antara anggota (Mardikaningsih *et al.*, 2023). Partisipasi yang aktif dalam kegiatan masyarakat mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab, meningkatkan kepedulian terhadap sesama. Menurut Gautama dan Mardikaningsih (2022), pemberian edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat secara terus-menerus merupakan kunci utama untuk menumbuhkan rasa kepedulian sesama yang bertahan lama. Pendidikan dan pembinaan keagamaan juga memiliki peran penting dalam membentuk karakter masyarakat yang peduli terhadap lingkungan sosialnya (Nuraini *et al.*, 2022; Yuliasutik *et al.*, 2024).

Masyarakat Kecamatan Waru memiliki potensi religius yang cukup baik yang tercermin dari berbagai aktivitas keagamaan yang dilaksanakan di lingkungan masjid. Dengan demikian berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan tokoh masyarakat dalam kegiatan sosial yang terintegrasi dengan kegiatan keagamaan masih perlu ditingkatkan. Sebagian masyarakat masih berpartisipasi secara terbatas dalam kegiatan bersama yang melibatkan unsur keagamaan dan sosial. Di sisi lain, masih terdapat masyarakat yang membutuhkan bantuan untuk memenuhi kebutuhan pokok sehari-hari sehingga diperlukan kegiatan yang tidak hanya berorientasi pada penguatan spiritual, tetapi juga memberikan manfaat secara langsung (Issalillah *et al.*, 2023). Penanganan masalah ketimpangan kemasyarakatan harus didukung oleh langkah nyata yang menyentuh langsung kebutuhan lapisan warga terbawah (Mardikaningsih, 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut terdapat dua permasalahan utama yang akan menjadi fokus dalam kegiatan pengabdian ini. Permasalahan pertama adalah perlunya meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan yang dapat memperkuat interaksi sosial dan kebersamaan antarwarga. Kegiatan membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara bersama-sama masih memerlukan penguatan agar dapat menjadi budaya yang berkelanjutan. Permasalahan kedua adalah masih adanya masyarakat yang membutuhkan bantuan pangan untuk membantu memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Pemetaan kondisi ekonomi riil di wilayah sasaran diperlukan agar alokasi bantuan dapat disalurkan secara efektif dan tepat sasaran (Darmawan, 2019). Kedua permasalahan ini menunjukkan bahwa pentingnya program yang mampu mengintegrasikan kegiatan keagamaan dengan aksi sosial sehingga manfaat yang diberikan dapat dirasakan secara lebih luas oleh masyarakat.

Sebagai upaya untuk menjawab permasalahan tersebut, dilaksanakan program khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang memadukan pendekatan religius dan

sosial. Kegiatan khataman Al-Qur'an dilaksanakan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam aktivitas keagamaan sekaligus memperkuat interaksi sosial antarwarga (Jahroni *et al.*, 2023). Melalui kegiatan ini yang dilakukan secara bersama-sama masyarakat memiliki kesempatan untuk membangun komunikasi, kerja sama, dan kebersamaan dalam suasana yang religius. Sementara itu, distribusi bantuan sembako dilaksanakan sebagai bentuk kepedulian sosial kepada masyarakat yang membutuhkan sekaligus mendorong keterlibatan masyarakat dalam kegiatan berbagi dan saling membantu (Lindra *et al.*, 2024). Penyaluran bantuan secara langsung merupakan salah satu bentuk kepedulian sosial yang nyata untuk meringankan beban ekonomi masyarakat yang kurang mampu (Anwar *et al.*, 2026).

Partisipasi yang tinggi akan menunjukkan adanya rasa memiliki, tanggung jawab dan kepedulian terhadap lingkungan sosial. Selain itu, modal sosial yang menjelaskan terkait jaringan sosial, kepercayaan, dan kerja sama yang terbentuk melalui berbagai kegiatan masyarakat dapat meningkatkan keterlibatan warga dalam aktivitas bersama (Sayuti *et al.*, 2024). Partisipasi aktif warga mencerminkan kepedulian yang kuat dalam mendorong kemajuan lingkungan setempat (Rojak *et al.*, 2021). Oleh karena itu, kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako diharapkan mampu menjadi sarana untuk meningkatkan partisipasi sosial masyarakat sekaligus memperkuat hubungan sosial di lingkungan Kecamatan Waru.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan, kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako. Selain itu kegiatan ini juga memiliki tujuan untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan, menumbuhkan kepedulian sosial, memperkuat kerja sama antar warga, serta membangun budaya gotong royong yang berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo yang dilakukan setiap hari Jumat selama empat minggu. Program yang dilaksanakan terdiri dari kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako sebagai upaya meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui pendekatan keagamaan. Kegiatan khataman Al-Qur'an diselenggarakan setelah salat subuh hingga pukul 10.30 WIB. Sedangkan untuk distribusi bantuan sembako dilakukan setelah salat Jumat. Kedua kegiatan ini dirancang secara terpadu untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan secara terpadu untuk mendorong keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial terhadap sesama.

Sasaran dalam pengabdian masyarakat ini adalah masyarakat Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo. Kegiatan ini juga melibatkan tokoh agama, pengurus masjid dan tokoh masyarakat sebagai pendamping dan penggerak kegiatan. Adapun sasaran untuk kegiatan distribusi bantuan sembako adalah masyarakat prasejahtera yang membutuhkan bantuan sembako adalah masyarakat prasejahtera yang membutuhkan. Penentuan dalam penerima bantuan ini dilakukan dengan berkoordinasi dengan perangkat desa.

Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan melalui empat tahapan utama, yaitu observasi dan perencanaan, pelaksanaan kegiatan, monitoring dan evaluasi. Tahap perencanaan awal dilakukan melalui survei lapangan untuk mengidentifikasi masyarakat tingkat partisipasi dalam kegiatan keagamaan dan kebutuhan sosial. Selanjutnya dilakukan dengan koordinasi bersama perangkat desa, pengurus masjid dan tokoh masyarakat untuk menyusun jadwal kegiatan, menentukan lokasi pelaksanaan serta melakukan pendataan siapa saja yang akan menerima bantuan sembako. Hal ini sejalan dengan pendapat Saputra *et al.* (2025) yang menyatakan bahwa manajemen penggalangan dukungan yang terstruktur berperan besar dalam mendukung kelancaran penyaluran bantuan sosial keagamaan. Penguatan kerja sama dan kolaborasi antarpihak merupakan kunci utama untuk mencapai keberhasilan pelaksanaan suatu program pengabdian masyarakat (Darmawan, 2017). Pada tahap ini juga dipersiapkan berbagai sarana dan prasarana yang diperlukan. Tahap pelaksanaan dilakukan melalui penyelenggaraan khataman AL-Qur'an secara berjamaah oleh mahasiswa KKN bersama tokoh agama setempat. Kegiatan khataman ini dilakukan secara berjamaah secara bergiliran sehingga seluruh masyarakat dapat berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca AL-Qur'an, tetapi juga membangun interaksi sosial dan mempererat hubungan antarwarga melalui aktivitas keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama. Selanjutnya proses distribusi melibatkan mahasiswa KKN, perangkat desa, dan tokoh masyarakat untuk memastikan bahwa bantuan sampai dan tepat sasaran.

Monitoring dilakukan secara berkala selama pelaksanaan program dengan mengamati tingkat kehadiran peserta, keterlibatan masyarakat dalam setiap rangkaian kegiatannya, dan kelancaran proses distribusi sembako. Ada beberapa kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan dicatat sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki pelaksanaan program. Monitoring ini juga dilakukan oleh masyarakat KKN, dosen pembimbing dan tokoh masyarakat agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Penerapan komunikasi yang jelas dan terbuka memastikan informasi serta tujuan program dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh pihak yang terlibat (Darmawan *et al.*, 2018).

Tahap evaluasi dilaksanakan setelah semua rangkaian kegiatan selesai. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui kegiatan keagamaan dan

aksi sosial. Menurut Darmawan *et al.* (2022), evaluasi terhadap kepuasan penerima manfaat menjadi dasar penting untuk meningkatkan mutu program kemasyarakatan sehingga hasil kegiatan dapat terus disempurnakan. Transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan pelaksanaan program sosial juga merupakan jaminan utama agar hasil kegiatan tepat sasaran dan berjalan lancar (Rojak & Issalillah, 2022). Indikator evaluasi ini meliputi jumlah masyarakat dalam pelaksanaan distribusi bantuan sembako, meningkatnya kerja sama antarwarga, serta tumbuhnya kepedulian sosial terhadap masyarakat yang membutuhkan. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dengan tokoh masyarakat, pengurus masjid dan peserta kegiatan dan dokumentasi selama pelaksanaan program. Data yang diperoleh akan dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan kontribusi kegiatan khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat di Kecamatan Waru Kecamatan Sidoarjo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian ini dilakukan melalui dua kegiatan utama, yaitu khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako. Kedua kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui pendekatan keagamaan dan aksi sosial. Kegiatan khataman Al-Qur'an diselenggarakan setiap hari Jumat setelah salat subuh hingga pukul 10.30 WIB dengan melibatkan masyarakat dari berbagai kalangan seperti anak-anak, remaja atau bahkan orang dewasa. Kegiatan khataman ini dilakukan secara bersama dengan metode pembacaan bergiliran yang dipandu oleh mahasiswa KKN. Antusiasme masyarakat terlihat konsisten dari meningkatnya jumlah peserta setiap pelaksanaan kegiatannya. Selanjutnya di lanjut dengan kegiatan pembagian sembako yang dilakukan setelah salat Jumat dan didistribusikan dengan bantuan pengurus masjid, tokoh agama, dan mahasiswa KKN. Distribusi bantuan ini diberikan kepada masyarakat prasejahtera yang sudah didata sebelumnya. Kegiatan sosial kemasyarakatan yang dilakukan secara bersama-sama sangat efektif dalam memperkuat rasa solidaritas dan membantu stabilitas ekonomi warga (Arifin *et al.*, 2026). Selain memberikan bantuan kegiatan ini juga menjadi sarana membangun interaksi sosial, memperkuat rasa kebersamaan dan menumbuhkan budaya saling membantu.

Partisipasi masyarakat yang aktif dalam kegiatan keagamaan merupakan salah satu indikator berkembangnya kehidupan sosial yang harmonis. Kegiatan khataman Al-Qur'an ini memberikan ruang bagi masyarakat untuk berkumpul, berinteraksi serta berpartisipasi dalam aktivitas bersama yang memiliki nilai religius sekaligus sosial. Melalui kegiatan ini, masyarakat tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an tetapi juga mempererat hubungan antarwarga melalui komunikasi dan kebersamaan yang terbangun

selama kegiatan berlangsung. Partisipasi ini menunjukkan bahwa masyarakat mulai memiliki kesadaran untuk terlibat dalam kegiatan yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Keterlibatan secara nyata dalam agenda keagamaan rutin terbukti memperkuat ikatan sosial sekaligus meningkatkan nilai spiritual masyarakat desa (Setiyanti *et al.*, 2023). Hal tersebut sejalan dengan konsep partisipasi sosial yang dikemukakan oleh Cornish dan Clarke (2018) bahwa partisipasi masyarakat merupakan bentuk keterlibatan aktif dalam suatu kegiatan berdasarkan motivasi bersama untuk mencapai tujuan kolektif. Dengan keterlibatan ini masyarakat memiliki kesempatan membangun hubungan sosial, meningkatkan rasa memiliki, memperkuat kerja sama dalam kehidupan bermasyarakat. Selain itu, kegiatan keagamaan yang dilakukan secara kolektif juga mampu memperkuat interaksi sosial masyarakat yang memiliki kesempatan untuk saling mengenal, bertukar pengalaman dan membangun komunikasi yang lebih intensif. Kondisi ini secara tidak langsung meningkatkan kualitas lingkungan sosial yang menjadi salah satu unsur penting dalam partisipasi masyarakat. Menurut Oluwatosin dan Darmawan (2024), interaksi sosial yang harmonis dan hubungan antarwarga yang baik berdampak positif bagi ketenteraman dan kenyamanan lingkungan sekitar.

Distribusi bantuan sembako merupakan implementasi nyata dari nilai kepedulian sosial yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat. Bantuan ini diberikan kepada masyarakat yang membutuhkan berdasarkan pendataan bersama perangkat desa, sehingga proses penyaluran dapat berlangsung tepat sasaran. Penyerahan bantuan bahan pangan pokok kepada warga yang membutuhkan merupakan bentuk tanggung jawab sosial yang berdampak langsung (Mardikaningsih *et al.*, 2022). Kegiatan distribusi ini tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan material tetapi juga melibatkan masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Penyaluran logistik secara terukur dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari bagi warga yang membutuhkan (Mufaizah *et al.*, 2026). Mahasiswa KKN, perangkat desa, tokoh agama dan masyarakat bekerja sama dalam mempersiapkan hingga menyalurkan bantuan kepada penerima manfaat yang melibatkan beberapa pihak untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sosial (Hariani *et al.*, 2025). Partisipasi masyarakat akan berkembang apabila didukung oleh adanya modal sosial berupa kepercayaan, jaringan sosial dan kerja sama antar masyarakat (Egi, 2025). Dalam proses pelaksanaannya distribusi sembako memperlihatkan adanya kerja sama yang baik antara masyarakat dan berbagai unsur yang terlibat. Hubungan sosial yang terbangun selama kegiatan ini menjadi modal yang penting untuk meningkatkan kepedulian sosial masyarakat terhadap lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya budaya berbagi dan semangat gotong royong yang menjadi salah satu hal penting dalam kehidupan masyarakat. Menurut Hidayah *et al.* (2026), kegiatan berbagi kebutuhan pokok

secara rutin menjadi langkah nyata yang sangat membantu pemenuhan pangan bagi keluarga kurang mampu. Dengan demikian distribusi bantuan sembako tidak hanya memberikan manfaat ekonomi tetapi juga memperkuat nilai sosial dan mendukung pentingnya masyarakat.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam berbagai aktivitas keagamaan dan sosial selama program berlangsung. Menurut Rodiyah *et al.* (2026), pelaksanaan kegiatan sosial di tingkat wilayah yang terencana dengan baik memberikan kontribusi langsung dalam pemenuhan pangan warga. Masyarakat tidak hanya hadir sebagai peserta tetapi juga membantu mempersiapkan tempat kegiatan, mengkoordinasi peserta dan mendukung proses distribusi bantuan sembako. Keterlibatan ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam masyarakat terhadap kegiatan yang bersifat kolektif. Manajemen kelompok yang solid menjadi dasar penting untuk menjamin kelancaran pelaksanaan program kerja di lapangan (Darmawan, 2013). Peningkatan partisipasi ini terlihat dengan semakin banyaknya warga yang hadir selama pelaksanaan khataman Al-Qur'an dan masyarakat juga mulai aktif dalam mengajak saudara atau kerabatnya untuk mengikuti kegiatan ini. Kondisi ini dapat menjadi media yang efektif dalam membangun keterlibatan masyarakat. Fenomena ini sejalan dengan teori solidaritas sosial yang dikemukakan oleh Durkheim yang menyatakan bahwa solidaritas yang terbentuk dari keterlibatan individu dalam aktivitas bersama yang didasarkan pada kesamaan nilai dan tujuan (Via 2025). Dalam program khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako ini menjadi wadah yang mempertemukan masyarakat dalam aktivitas yang memiliki tujuan bersama yaitu, program ini juga memberikan dampak yang positif terhadap hubungan bersama yaitu memperkuat nilai keagamaan.

Program ini memberikan dampak positif terhadap mahasiswa KKN dan masyarakat. Menurut Pakpahan *et al.* (2025), pemanfaatan momentum keagamaan melalui tata kelola program yang disiplin mampu menguatkan solidaritas dan pemberdayaan bersama di masyarakat. Kehadiran mahasiswa tidak hanya dipandang sebagai pelaksana program kerja saja tetapi juga sebagai mitra yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial dan keagamaan. Hubungan yang terjalin selama pelaksanaan program seharusnya mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi.

Keberhasilan program didukung oleh tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan. Dukungan dari perangkat desa, tokoh agama, dan masyarakat setempat menjadi salah satu faktor yang penting dalam mendorong kelancaran seluruh rangkaian kegiatan. Kualitas sumber daya manusia dalam mengelola program di lapangan sangat menentukan ketepatan pencapaian target (Darmawan *et al.*, 2020). Selain itu koordinasi yang baik antara

mahasiswa KKN dengan berbagai pihak serta fasilitas masjid yang memadai juga turut mendukung pelaksanaan program. Mahasiswa KKN juga memiliki pembagian tugas yang jelas sehingga kegiatan dapat berjalan secara terorganisasi. Kemampuan mahasiswa dalam mendampingi kegiatan khataman Al-Qur'an dan komunikasi yang baik dengan masyarakat juga dapat meningkatkan keterlibatan warga selama program berlangsung.

Meskipun demikian terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan seperti sebagian masyarakat memiliki keterbatasan waktu karena aktivitas pekerjaan sehingga belum dapat mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara rutin. Selain itu kondisi cuaca yang kurang mendukung sehingga beberapa kesempatan juga mempengaruhi jumlah partisipasi. Kendala lainnya adalah pada proses pendataan masyarakat penerima bantuan memerlukan verifikasi ulang agar bantuan yang disalurkan benar-benar diterima oleh masyarakat yang membutuhkan. Untuk mengatasi hal tersebut, tim pelaksana melakukan koordinasi langsung dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat dan melakukan verifikasi lapangan sehingga proses distribusi bantuan dapat berjalan tepat sasaran.



Gambar 1. Dokumentasi Rangkaian Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan berdasarkan tiga indikator keberhasilan yang telah ditetapkan pada tahap perencanaan. Indikator pertama adalah meningkatnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan khataman Al-Qur'an. Berdasarkan hasil observasi selama program berlangsung jumlah peserta menunjukkan peningkatan setiap minggunya. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat semakin antusias untuk mengikuti kegiatan keagamaan yang diselenggarakan secara bersama-sama indikator kedua adalah terlaksananya bantuan sembako kepada masyarakat yang membutuhkan sesuai dengan data penerima. Menurut Wibowo *et al.* (2026), penyaluran paket logistik memberikan kontribusi langsung bagi penguatan ketahanan pangan keluarga rentan. Seluruh paket bantuan berhasil disalurkan secara tepat melalui koordinasi dengan perangkat desa dan tokoh masyarakat.

Keberhasilan ini menunjukkan bahwa program ini mampu memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus meningkatkan keterlibatan warga dalam kegiatan sosial. Indikator ketiga adalah meningkatnya partisipasi sosial ini ditandai dengan semakin aktifnya warga dalam berbagai kegiatan. Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan langsung masyarakat menunjukkan semangat yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang dilaksanakan secara kolektif. Bahkan beberapa warga mengusulkan kegiatan khataman Al-Qur'an dapat dilakukan secara rutin setelah masa KKN selesai

Secara keseluruhan, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program khataman Al-Qur'an dan distribusi bantuan sembako berhasil meningkatkan sosial masyarakat di Kecamatan Waru Kecamatan Sidoarjo. Integrasi kegiatan keagamaan dan aksi sosial ini dapat mendorong keterlibatan masyarakat dalam memperkuat interaksi sosial, menumbuhkan kepedulian terhadap sesama, dan membangun budaya gotong royong yang berkelanjutan dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Masfufah *et al.* (2024), gotong royong mencerminkan kerja sama sosial yang produktif dan memberikan dampak positif bagi masyarakat.

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat melalui program khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako Kecamatan Waru Kecamatan Sidoarjo ini berhasil dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan partisipasi sosial masyarakat melalui pendekatan keagamaan dan aksi sosial. Kegiatan khataman Al-Qur'an ini mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam aktivitas keagamaan yang dilakukan secara bersama-sama sehingga tercipta interaksi yang lebih intensif, mempererat hubungan antarwarga, serta menumbuhkan rasa kebersamaan dalam kehidupan bermasyarakat. Sementara itu distribusi sembako juga tidak hanya memberikan manfaat bagi yang membutuhkan, tetapi juga mendorong timbulnya kepedulian sosial melalui keterlibatan berbagai pihak.

Hasil pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat pada setiap rangkaian program baik dalam kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Masyarakat memiliki peran aktif bukan hanya sebagai peserta tetapi juga sebagai mitra yang membantu mempersiapkan, melaksanakan dan mendukung keberlangsungan kegiatan. Keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa integrasi kegiatan religius dengan kegiatan sosial mampu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berpartisipasi dalam aktivitas yang memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam rangkaian Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2026 telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan. Program khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap pagi setelah salat subuh hingga pukul 10.30 WIB berhasil meningkatkan partisipasi

masyarakat dalam kegiatan keagamaan, dengan rata-rata kehadiran peserta mencapai 20-30 orang per hari. Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat tentang tata cara membaca Al-Qur'an yang benar melalui pendampingan langsung oleh mahasiswa KKN. Sementara itu, program pembagian sembako yang dilaksanakan setelah salat Jumat berhasil menyalurkan sebanyak 50 paket bantuan kepada masyarakat tidak mampu. Kegiatan ini mendapat sambutan positif dari masyarakat dan aparat desa, serta mempererat tali silaturahmi antara mahasiswa KKN dan warga. Dampak yang dirasakan oleh mitra meliputi peningkatan kualitas spiritual melalui kegiatan keagamaan yang rutin, serta berkurangnya beban ekonomi masyarakat kurang mampu melalui bantuan sembako. Program ini juga berhasil memperkuat nilai-nilai gotong royong dan solidaritas sosial di lingkungan masyarakat. Program penguatan nilai-nilai keagamaan melalui pembinaan spiritual berperan penting dalam membentuk karakter masyarakat yang bermoral tinggi.

Program khataman Al-Qur'an dan distribusi sembako ini memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan partisipasi sosial masyarakat di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo. melalui kegiatan yang dilaksanakan ini secara tidak langsung membentuk kolaboratif antar masyarakat dalam kegiatan bersama, memiliki kepedulian yang lebih tinggi terhadap sesama, serta mampu membangun hubungan sosial yang semakin erat. Dengan demikian, kegiatan berbasis keagamaan yang dipadukan dengan aksi sosial dapat menjadi salah satu strategi yang efektif dalam memperkuat partisipasi masyarakat sekaligus mendukung terciptanya kehidupan sosial yang harmonis dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, S., Saniya, S. N., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Subiyono, S. (2026). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Pemberian Sembako dan Makanan Siap Saji Warga Desa Kepuhkiriman, Waru, Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 481-492.
- Arifin, S., Sendy, U. S., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Hariani, M. (2026). Gerakan Aksi Sosial Sebagai Wujud Kepedulian Bersama Melalui Kegiatan Berbagi Sembako Dan Bantuan Tunai Desa Tropodo, Kecamatan Waru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sabangka*, 5(03), 1237-1255.
- Cornish, D. B., & Clarke, R. V. (2018). *The rational choice perspective*. 18-30.
- Darmawan, D. (2013). Prinsip Prinsip Perilaku Organisasi. Pena Semesta - PT. Jepe Press Media Utama, Surabaya.
- Darmawan, D. (2017). Pemberdayaan Kerja sama. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D. (2019). *Ekonomi*. Revka Prima Media. Surabaya.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). Teknik Komunikasi. Metromedia, Surabaya.

- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A.R.A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E.A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124-131.
- Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A. Arifin, S., Putra, A.R., Hariani, M., Irfan, M. Y.R., Al Hakim, & Issalillah, F. (2020). The Quality of Human Resources, Job Performance and Employee Loyalty. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(3), 2580-2592.
- Egi, Y. P. (2025). Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Melalui Pemberdayaan Ekonomi Lokal (Studi Pada Desa Hanura, Kecamatan Teluk Pandan, Pesawaran) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Gautama, E. C., & Mardikaningsih, R. (2022). Driving Sustainable Behavior Change Through Education and Public Awareness. *Journal of Social Science Studies*, 2(1), 259-264.
- Hariani, M., F. Issalillah., S. Arifin., Terubus., D. Darmawan., B. Triono, & Sudjai. (2025). Peran Kolaborasi Mahasiswa dan Dosen dalam Pengabdian Masyarakat Melalui Bakti Sosial Pembagian Sembako di Kecamatan Waru, Kecamatan Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 27 – 34.
- Hariani, M., Irfan, M., Al Hakim, Y. R., & Sigita, D. S. (2023). Karya bersama: Mewujudkan Kebersihan Masjid Melalui Gotong Royong Masyarakat. *Padimas*, 2(2), 25-28.
- Hidayah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., & Kholifah, D. (2026). Gerakan Peduli Sosial Melalui Kegiatan Berbagi Sembako dan Makanan di Taman Sidoarjo. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 450-462.
- Issalillah, F., Khan Khayru, R., Halizah, S. N., Wulandari, W., Nuraini, R., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2023). Transformasi Spiritual Melalui Kegiatan Istighotsah: Peningkatan Nilai-Nilai Rohani dalam Kehidupan Masyarakat. *Padimas*, 2(1), 1-8.
- Jahroni, J., Darmawan, D., Arifin, S., Rido'i Aka Romli, R., Zuhri, S., Nurhadi, N., Yasif, M., Jakariya, J., & Rahman, A. (2023). Transformasi Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an: Implementasi Pembelajaran Efektif untuk Santri. *Padimas*, 2(2), 9-15.
- Lego, D., Adnah, A. A., Razak, M. R. R., & Lubis, S. (2025). Analisis Strategi Pemerintah Desa Leppangeng Terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Gotong Royong. *Jurnal Noken: Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 157-171.
- Lindra, K. F. P., Mardikaningsih, R., Safira, M. E., Chasanah, U., Darmawan, D., El-Yunusi, M. Y. M., & Yulianis, S. F. (2024). Partisipasi Mendukung Anak Yatim dengan Kompetisi Olimpiade Al-Qur'an dan

- Matematika. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 36-45.
- Mardikaningsih, R. (2021). Urbanization and Social Inequality: Challenges in Building Social Cohesion in a City-Based Environment. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 135-140.
- Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., & Darmawan, D. (2023). Merajut kebersamaan: Meningkatkan Partisipasi Masyarakat dalam Tradisi Keagamaan. *Padimas*, 1(2), 9-16.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Masfufah, N. A., Maulana, H. I., Murniati, D., Mardikaningsih, R., Mahfud, N. U. A. C., Haniyah, H., Darmawan, D., Hardyansah, R. (2024). Kegiatan Membersihkan Masjid Tanbihul Ghofilin di Desa Plumbungan Kecamatan Sukodono Kecamatan Sidoarjo, *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 27-34.
- Mufaizah, M., Auliya, N. Z., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Maududi, M. I. (2026). Pemberdayaan dan Kepedulian Sosial melalui Kegiatan Pembagian Sembako dan Pakaian Bekas Layak Pakai kepada Masyarakat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (ABDIRA)*, 6(3), 493-505.
- Nuraini, R., Halizah, S. N., Sinambela, E. A., Mujisulistyo, Y. F., Darmawan, D., Arrozi, F., & Arifin, S. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57-64.
- Oluwatosin, A., & Darmawan, D. (2024). The Relationship Between Psychological Well-Being and Social Interaction: Reconstructing Social Exchange Theory in a Cross-Cultural Perspective. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 6(3), 1-5.
- Pakpahan, N. H., Udjari, H., Putra, A. R., Darmawan, D., Wijaya, K., Riyadi, S., Arifin, S., Hardyansah, R., & Khayru, R. K. (2025). Sinergi Mahasiswa dan Civitas Akademika dalam Tata Kelola Qurban Kampus: Penguatan Nilai Spiritual, Kepemimpinan, dan Pemberdayaan Sosial pada Momentum Idul Adha. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 98-106.
- Rodiyah, S. K., Ilmiyah, N., Hariani, M., Mardikaningsih, R., & Nafisah, K. A. (2026). Kegiatan Bakti Sosial Melalui Program Berbagi Sembako Dan Makanan Bagi Warga Kurang Mampu Di Kepuhkirman Waru Sidoarjo. *SEPAKAT Sesi Pengabdian pada Masyarakat*, 6(1), 17-29.
- Rojak, J. A., & Issalillah, F. (2022). Transparency Triumphs: Unraveling the Impact of Village Fund Management Accountability and Policies on Rural Prosperity. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 20-24.

- Rojak, J. A., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Ernawati, & Kemarauwana, M. (2012). Dinamika urbanisasi dan pola kemiskinan kota serta implikasi pencegahan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 53-65.
- Rojak, J. A., Khayru, R. K., & Darmawan, D. (2021). Citizens' Political Participation in Electoral Democracy and the Dynamics of Civil Society Movements, *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(1), 161-176.
- Saputra, R., Saktiawan, P., Waskito, S., Arifin, S., Sudjai, S., Darmawan, D., Terubus, T., Khayru, R. K., & Putra, A. R. (2025). Peran Mahasiswa KKN dalam Penggalangan Dana dan Distribusi Qurban pada Perayaan Idul Adha 2025. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 107-115.
- Sayuti, R. H., Mulyawati, S., Juniarsih, N., Nurjannah, S., & Hadi, A. P. (2024). Modal sosial dan pembangunan masyarakat. Yogyakarta: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia. (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).
- Setiyanti, T., Nurussaniyah, N., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Shofiyah, R., Machfud, N. U. A., & Aliyah, N. D. (2023). Keterlibatan Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya dalam Kegiatan Peningkatan Nilai Spiritual pada Pengajian Rutin di Desa Pademonegoro Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(1), 27-34.
- Via, A. Y. (2025). Peran Majelis Jemaat Dalam Menanamkan Solidaritas Sosial Masyarakat (Studi Di Desa Triharjo Kecamatan Merbau Mataram Kabupaten Lampung Selatan)
- Wibowo, A. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Mardikaningsih, R., Hariani, M., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2025). Peran Mahasiswa dalam Penguatan Ketahanan Sosial-Ekonomi Melalui Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Partisipatif di Wilayah Tambak Rejo, Kecamatan Sidoarjo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Z-COVIS)*, 1(1), 56-66.
- Wibowo, A. S., Syarifah, A. H., Mardikaningsih, R., Darmawan, D., & Fauzan, M. (2026). Penguatan Ketahanan Pangan dan Sandang Keluarga Rentan Melalui Program Penyaluran Sembako dan Pakaian Layak Pakai di Mojokerto. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 463-480.
- Yuliastutik, Y., R. Nuraini, S. N. Halizah, E. A. Sinambela, J. Jahroni, Y. F. Mujisulistyo, D. Darmawan, F. Arrozi, & S. Arifin. (2024). Upaya Membentuk Kepribadian Unggul Peserta Didik Melalui Pendidikan Al-Qur'an, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 57 - 64.
- Zahid, R. A., & Darmawan, D. (2022). Analyze the Effect of Social Stereotypes on Intergroup Relations in Society and Social Equality. *Journal of Social Science Studies*, 2(2), 195-200.